

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan audit merupakan media komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan. Laporan audit disebut sebagai media komunikasi karena laporan audit menyampaikan hasil dari proses audit kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2002), laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa laporan audit juga merupakan sumber informasi. Dengan demikian diharapkan agar laporan audit ini dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Ang (1997) menyebutkan bahwa informasi merupakan kunci dalam investasi di bursa efek (pasar modal). Setiap informasi yang diterima di pasar modal akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar dapat berupa meningkat atau menurunnya harga saham. Reaksi tersebut dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Al-Thuneibat, *et al.* (2008) mengemukakan bahwa laporan audit harus dapat dimengerti, objektif, dan dapat diterima oleh pengguna sebagai sumber informasi yang relevan. Laporan audit dikatakan relevan apabila dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini berarti laporan audit harus berisi informasi yang mempengaruhi keputusan investasi, keputusan kredit, dan harga saham. Namun demikian, apabila tidak terjadi

pengaruh terhadap pengambilan keputusan maka nilai dari laporan audit itu patut dipertanyakan.

Dalam melaksanakan audit, auditor mempertimbangkan tingkat materialitas. Pertimbangan materialitas dilakukan dalam perencanaan audit dan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan pada kepercayaan terhadap informasi, dikarenakan adanya penghilangan atau salah saji tersebut (Mulyadi, 2002).

Pada laporan audit, auditor menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Pendapat atas kewajaran tersebut didasarkan pada kesesuaian laporan keuangan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku. Terdapat lima tipe laporan audit yang diterbitkan oleh auditor (Mulyadi, 2002), yaitu laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian, laporan yang berisi pendapat tidak wajar, dan laporan yang berisi bahwa auditor tidak menyatakan pendapat. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam laporan tertulis yang berupa laporan audit baku.

Di dalam laporan audit baku terdapat tiga bagian paragraf (Mulyadi, 2002), yaitu paragraf pertama merupakan paragraf pengantar yang berisi tentang objek sasaran audit dan menjelaskan tanggung jawab manajemen dan

tanggung jawab auditor. Paragraf yang kedua atau paragraf lingkup berisi tentang pernyataan auditor bahwa audit dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pernyataan keyakinan bahwa standar audit tersebut memberikan dasar yang memadai bagi auditor dalam memberikan pendapat. Kemudian paragraf pendapat merupakan paragraf yang digunakan auditor dalam menyatakan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan.

Terdapat teori yang dapat dijadikan dasar bahwa pengumuman laporan audit memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi investor. Teori tersebut adalah teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada suatu peristiwa pengumuman informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor atau pihak potensial lain dalam pengambilan keputusan. Pengumuman laporan audit merupakan salah satu pengumuman informasi yang dapat memberikan sinyal bagi para investor.

Kualitas audit adalah salah satu informasi yang terdapat pada pengumuman laporan audit. Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi dari suatu peristiwa pengumuman informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor dan pihak potensial lainnya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori tersebut, maka pasar modal akan bereaksi pada setiap informasi yang diterima. Kualitas audit akan memperlemah dan memperkuat pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Sehingga kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif.

Mulyadi (2002) menyebutkan bahwa laporan audit wajar tanpa

pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak. Laporan audit wajar tanpa pengecualian ini disebut juga dengan laporan audit baku. Dengan demikian, maka laporan audit wajar tanpa pengecualian akan memberikan sinyal positif sedangkan tipe laporan audit selain wajar tanpa pengecualian belum tentu memberikan sinyal yang positif.

Berdasarkan teori ini pula, maka laporan audit tidak wajar dan tidak menyatakan pendapat dapat memberikan sinyal negatif. Mulyadi (2002), menyatakan pada laporan audit tidak wajar, informasi yang disajikan tidak dapat dipercaya. Hal ini dikarenakan laporan audit tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara tidak wajar. Kemudian laporan tidak menyatakan pendapat juga dapat memberikan sinyal negatif. Hal ini dikarenakan pada laporan ini auditor tidak memperoleh bukti yang cukup mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut atau hubungan antara auditor dengan kliennya tidak independen. Oleh karena itu, auditor tidak menyatakan pendapatnya.

Selanjutnya untuk laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan dan laporan audit wajar dengan pengecualian merupakan laporan audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, namun ada beberapa penjelasan atau beberapa pengecualian. Penjelasan atau pengecualian ini merupakan informasi tambahan yang terdapat pada laporan audit tersebut. Informasi tambahan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah laporan audit wajar tanpa pengecualian

dengan paragraf penjelasan dan laporan audit wajar dengan pengecualian memiliki kandungan informasi dan memberikan sinyal positif atau negatif.

Penelitian mengenai pengaruh laporan audit terhadap perilaku dan reaksi pasar sering dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji kandungan informasi pada laporan audit.

Arinda (2013) meneliti pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham pada perusahaan jasa keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating dengan variable harga saham dan alat uji yang digunakan *One Sampel T-Test dan Two Way Anova*, laporan audit tanpa pengecualian dan kualitas audit dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Dengan hasil tidak ada pengaruh yang signifikan untuk pemoderasian kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Al-Thuneibat *et al.* (2008) meneliti *The Effect Of Qualified Auditors' Opinions On Share Prices: Evidence From Jordan* dengan variable pendapat auditor wajar dengan pengecualian, harga saham, *abnormal return*, *average abnormal return*, *cumulative average abnormal return*, dengan menggunakan Uji beda t-test dengan hasil tidak terdapat pengaruh signifikan pendapat auditor wajar dengan pengecualian terhadap harga saham.

Carmel Meiden (2008) meneliti pengaruh opini audit terhadap *return* dan volume perdagangan saham menggunakan variable laporan audit wajar tanpa pengecualian, laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf

penjelasan, harga saham, *return* saham dan volume perdagangan saham industry non manufaktur dan alat uji yang digunakan Uji beda t-test dengan hasil laporan audit wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap return saham secara keseluruhan dan kelompok *real estate* dan tidak berpengaruh pada kelompok bank dan sekuritas, laporan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berpengaruh terhadap *return* saham secara keseluruhan maupun kelompok. laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tidak berpengaruh pada volume perdagangan saham secara keseluruhan maupun kelompok.

Martinez *et al.* (2004) meneliti *Reaction Of The Spanish Capital Market To Qualified Audit Reports* dengan variabel laporan audit wajar dengan pengecualian dan harga saham dan menggunakan alat uji metode *event study* dengan hasil tidak ada hubungan antara harga saham dan pendapat-pendapat auditor wajar dengan pengecualian.

Chen *et al.* (2000) meneliti *An Emerging Market's Reaction To Initial Modified Audit Opinions: Evidence For The Shanghai Stock Exchange* dengan variabel pendapat auditor wajar dengan pengecualian, pendapat auditor wajar tanpa pengecualian, harga saham, *return* saham dan menggunakan alat uji *Market based* dengan hasil tidak ada perbedaan reaksi yang signifikan terhadap pendapat auditor wajar dengan pengecualian dan pendapat auditor wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan.

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian di atas Arinda (2013) menyatakan bahwa WTP tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga

saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit, Al-Thuneibat *et al.* (2008) mengungkapkan WDP tidak berpengaruh harga saham, Carmel Meiden (2008) menyatakan WTP return saham secara keseluruhan dan kelompok *real estate* dan tidak berpengaruh pada kelompok bank dan sekuritas WTPPP berpengaruh terhadap *return* saham secara keseluruhan maupun kelompok tetapi WTP dan WTPPP tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan, Martinez *et al.* (2004) menyatakan bahwa WDP tidak ada hubungan antara return saham dan Chen *et al.* (2000) menyatakan bahwa WDP dan WTP tidak ada reaksi signifikan terhadap return saham.

Alat uji yang digunakan peneliti diatas berdeda yaitu Arinda (2013) menggunakan alat uji *One Sampel T-Test dan Two Way Anova*, Al-Thuneibat *et al.* (2008) dan Carmel Meiden (2008) menggunakan alat uji beda t-test, Martinez *et al.* (2004) menggunakan alat uji metode *event study*, dan Chen *et al.* (2000) menggunakan alat uji *Market based*.

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian diatas tersebut menunjukkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kandungan informasi dari laporan audit memiliki hasil yang beragam dan menggunakan alat uji yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa sangat penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan informasi laporan audit dengan menerapkan ke pasar dan lingkungan yang berbeda. Penelitian lebih lanjut ini dilakukan dengan melakukan pengujian mengenai kandungan informasi laporan audit wajar dengan pengecualian dan laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan di sekitar tanggal pengumuman

laporan audit. Dengan demikian, dapat dilihat reaksi pasar terhadap masing-masing laporan audit tersebut. Selain itu, pada periode penelitian tahun 2004-2009 ini tidak ditemukan perusahaan yang memiliki laporan audit tidak wajar dan jumlah perusahaan yang memiliki laporan audit tidak menyatakan pendapat terbatas, sehingga penelitian ini hanya meneliti kandungan informasi dari laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan dan laporan audit wajar dengan pengecualian. Penelitian lebih lanjut ini didorong berdasarkan kebutuhan dan pentingnya informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan. Jika laporan audit tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* dan pengambilan keputusan, maka laporan audit tidak memiliki kandungan informasi dan relevan. Dengan demikian, kebutuhan akan proses audit patut dipertanyakan.

Penelitian lebih lanjut ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang proses dan nilai laporan audit. Untuk itu, penelitian ini juga penting bagi para profesi audit, investor, kreditor, maupun para pengguna yang lain.

## 1.2 Rumusan Masalah

Laporan audit adalah media komunikasi yang harus dapat dimengerti, objektif, dan relevan. Penerbitan laporan audit merupakan informasi yang memerlukan analisis terlebih dahulu. Pendapat auditor dalam laporan audit dapat dijadikan acuan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian para pengguna laporan keuangan bisa merespon secara tepat dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **apakah laporan audit memiliki kandungan informasi dalam proses pengambilan keputusan dengan kualitas audit sebagai variable moderating**. Kemudian rumusan masalah tersebut dijabarkan lebih lanjut, yaitu:

1. **Apakah laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return*?**
2. **Apakah laporan audit wajar dengan pengecualian berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return*?**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah laporan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*. Dengan demikian dapat dilihat jika laporan audit memiliki kandungan informasi dan memberikan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kandungan informasi laporan audit terhadap *abnormal return*.
2. Memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan mengenai kandungan informasi pendapat auditor terhadap *abnormal return*.
3. Menjadi bahan pertimbangan oleh para investor untuk melakukan investasi saham dengan menggunakan analisis yang ada.
4. Memberikan informasi yang berguna tentang proses dan nilai laporan audit bagi para profesi audit, investor, kreditor, maupun para pengguna yang lain.
5. Memberikan informasi dan bahan referensi pada pengembangan penelitian di bidang audit dan pasar modal sehingga dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya di bidang kajian yang serupa.